

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kalimantan merupakan salah satu pulau terbesar yang ada di Indonesia, selain itu, Kalimantan juga kaya akan Sumber Daya Alamnya, sehingga tidak sedikit negara yang mencoba mengeksploitasi sumber daya yang terdapat di Kalimantan, termasuk Jepang.

Bermula dari Perang Dunia I, Jepang berhasil mendapatkan julukan “Kekuatan Pasifik” karena berhasil menduduki pulau-pulau bekas jajahan Jerman. Jepang menganggap minyak sebagai “sumber dari segala sumber” semenjak jaman Showa. Selain itu, pada masa Perang Dunia I juga beredar slogan “setitik minyak sama dengan setitik darah”. Oleh karena itu, Jepang ingin menduduki wilayah penting sumber alam Selatan. Dan ini merupakan awal dan akhir politik ^{なんしん}南信.

Perhatian negara-negara di Asia sudah sejak lama tertuju pada Jepang, sebagai satu-satunya negara dari Asia yang dapat mengalahkan bangsa penjajah. Rumor mengenai sifat-sifat penjajahan Jepang yang lebih kejam daripada negara-negara Barat pun terkikis oleh kuatnya perasaan anti terhadap penjajahan Barat. Bagi sebagian besar negara di Asia, Jepang dianggap sebagai pahlawan Asia yang mampu mengalahkan penjajahan bangsa Barat.

Kemenangan Jepang melawan Rusia menyebabkan kalangan ekstrim militer Jepang memiliki keinginan untuk memperluas wilayah kekuasaannya. Disamping itu, ada juga faktor lain yang menyebabkan mereka berlaku demikian, yaitu kebutuhan bahan baku industri yang sedang berkembang pesat, terutama dalam bidang militer sejak pecahnya perang Jepang melawan China dan Rusia di Manchuria.

Maksud dan tujuan awal Angkatan Laut mengadakan ekspansi ke selatan untuk menjaga dan meningkatkan kepentingan negara Jepang secara ekonomi dengan “cara damai”. Teori ekspansi ke Selatan memiliki dua sebab utama yaitu garis kompromi terhadap Amerika dan Inggris dan jaminan memperoleh minyak dengan cara perdagangan bebas. Angkatan Laut Jepang selalu mengatakan bahwa ekspansi ke selatan bertujuan untuk membebaskan Asia dari jajahan Barat.

Memburuknya hubungan Jepang dengan Amerika Serikat dan Inggris membuat Angkatan Laut Jepang semakin membutuhkan minyak. Ketika Jepang memutuskan untuk berperang, maka pengangkutan minyak dari Hindia Belanda menjadi unsur penentu yang sangat penting, dikarenakan Hindia Belanda merupakan daerah jajahan Belanda dan belum terjamah oleh Amerika Serikat dan Inggris. Sehingga Dalam tujuannya berekspansi ke selatan, Jepang menjadikan Hindia Belanda sebagai target utama.

Jepang sudah sejak lama menaruh perhatiannya terhadap Hindia Belanda di wilayah Selatan, karena Hindia Belanda mengandung berbagai macam bahan mentah yang sangat diperlukan oleh Jepang. Perhatian Jepang terhadap Hindia Belanda meningkat drastis semenjak pecahnya Perang Dunia II . Dengan cepatnya ekspansi, Jepang dapat dengan mudah menguasai Hindia Belanda. Masyarakat Jepang di Hindia Belanda menyadari akan hilangnya basis kehidupan yang telah mereka bangun dan mereka menyadari juga keadaan darurat di Jepang, namun mereka tetap mengikuti gerakan “menjadi rakyat Kaisar” (yang berarti mendukung secara penuh kebijakan yang dikeluarkan dan mengikuti semua aturan yang dibuat oleh kekaisaran), sebagian masyarakat Jepang dianjurkan untuk bersabar dan menahan diri.

Tujuan utama Jepang di Hindia Belanda adalah untuk memiliki sumber daya alam dalam menunjang potensi perang Jepang dan mendukung industrinya. Sasaran jangka panjangnya adalah untuk mendapatkan akses di dalam Lingkungan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya. Khusus Jawa dirancang sebagai sebuah

pusat penyediaan Sumber Daya Manusia dan Sumatra sebagai sebuah pusat penyediaan sebagai sumber minyak utama. Wilayah Kalimantan dan Indonesia Timur yang kaya akan hasil bumi akan dimasukkan dalam penguasaan secara tetap oleh kekaisaran Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi dalam penelitian adalah :

1. Alasan Jepang memperluas wilayah kekuasaan.
2. Faktor utama Jepang menguasai Kalimantan Timur.
3. Keadaan Penduduk Kalimantan Timur ketika Jepang memasuki Wilayah Kalimantan Timur.
4. Kebijakan yang diterapkan Jepang di Kalimantan Timur.
5. Keadaan Kalimantan di akhir masa pendudukan Jepang. *

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada proses masuknya Jepang ke Kalimantan Timur dan alasan menguasai Kalimantan Timur.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apa alasan Jepang memperluas wilayah kekuasaan?
2. Apa faktor utama Jepang menguasai Kalimantan Timur?
3. Bagaimana Keadaan Kalimantan Timur di akhir masa pendudukan Jepang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Alasan Jepang melakukan perluasan wilayah kekuasaan.
2. Faktor utama Jepang menguasai Kalimantan Timur.
3. Keadaan Kalimantan Timur di akhir masa pendudukan Jepang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi penulis adalah mengetahui wilayah jajahan Jepang yang tidak termuat atau tidak dibahas secara mendalam di beberapa buku pelajaran pada umumnya. Penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan tentang jajahan Jepang di Kalimantan Timur.

Manfaat penelitian bagi pembaca adalah menambah wawasan mengenai daerah jajahan Jepang selain di pulau Jawa.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kepustakaan dengan jenis kualitatif dan metode analisis deskriptif. Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data dan informasi dengan berbagai macam materi atau sumber yang diperoleh dari Perpustakaan Universitas Indonesia, Buku koleksi pribadi dan sumber dari Internet.

1.8 Landasan Teori

1.8.1 Kolonialisme

Menurut Mudji Sutrisno Kolonialisme berasal dari kata latin *colonia* yang artinya pertanian atau permukiman. Pengertian Kolonialisme adalah politik yang dijalankan mengenai suatu koloni, suatu bagian dari imperium. Kata kolonialisme kemudian diartikan sebagai penaklukan dan penguasaan atas tanah dan harta penduduk asli oleh penduduk pendatang. (Sutrisno dalam Gischa, 2020)

Colonialism is a relationship between an indigenous majority and a minority of foreign invaders. The fundamental decisions affecting the lives of the colonised people are made and implemented by the colonial rulers in pursuit of interest that are often defined in a distant metropolis. Rejecting cultural compromises with the colonised population, the colonisers are convinced of their own superiority and their ordained mandate to rule. (Osterhammel, 2005, hlm 16)

Terjemahan :

Kolonialisme adalah hubungan pribumi mayoritas dengan minoritas dari penyusup asing. Keputusan mendasar yang mempengaruhi kehidupan penduduk yang dijajah diputuskan dan dilaksanakan oleh pemerintah kolonial yang mengejar ketertarikan yang seringkali ditetapkan di kota yang jauh. Menolak kompromi budaya dengan negara jajahan, para penjajah sangat yakin dengan kekuatan mereka sendiri dan kemampuan untuk menguasai.

Stanford Encyclopedia of philosophy, colonialism is a practice of domination, which involve the subjugation of one people to another. (Kohn, 2006)

Terjemahan:

Dalam buku stanford encyclopedia of Philosophy, kolonialisme merupakan praktik mendominasi, yang melibatkan penaklukan dari orang yang satu ke yang lain.

Berdasarkan pemaparan para ahli, penulis menyimpulkan bahwa kolonialisme merupakan praktik penjajahan dengan merampas segala kekayaan yang dimiliki mulai dari sumber daya hingga ekonomi.

1.8.2 Imperialisme

Menurut Alan Bullock, imperialisme adalah penaklukan warga negara kepada daerah lain dengan ketetapan hukum melalui sebuah kekuasaan untuk mengeksploitasi ekonomi dan finansial. (Bullock dalam Caston, 2006)

Definition of Imperialism by Encyclopaedia Britannica, imperialism is a state policy, practice, or advocacy of extending power and dominion, especially by direct territorial acquisition or by gaining political and economic control of other areas. Because it always involves the use of power, whether military or economic control or some subtler form, imperialism has often been considered morally reprehensible, and the term is frequently employed in international propaganda to denounce and discredit an opponent's foreign policy. (The Editors of Encyclopaedia Britannica, Imperialism, 2020)

Terjemahan :

Imperialisme adalah kebijakan negara, praktik, atau advokasi tentang perluasan kekuatan dan wilayah, khususnya dengan menguasai daerah secara langsung atau dengan mendapatkan kontrol politik dan ekonomi atas daerah lain. Karena berhubungan dengan penggunaan kekuatan, baik dari kekuatan militer atau kekuatan ekonomi atau beberapa bentuk halus, imperialisme sering dinilai tercela secara moral, dan istilahnya sering kali digunakan dalam propaganda internasional untuk mencela dan mendiskreditkan kebijakan negara lain.

Definition of Imperialism by Conservative Theories is necessary to preserve existing social order in the more developed countries. It is necessary to secure trade, markets, to maintain employment and capital exports, and to channel the energies and social conflict of the metropolitan populations into foreign country. (Anonym, Theories of Imperialism)

Terjemahan :

Definisi imperialisme menurut Teori konservatif sangat dibutuhkan untuk memelihara keberadaan tatanan sosial dalam negara yang lebih berkembang. Imperialisme dibutuhkan untuk menjaga perdagangan, untuk menjaga pekerjaan dan ekspor modal, dan juga untuk mengarahkan kekuatan dan konflik sosial dari populasi metropolitan menjadi negara asing.

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas, kesimpulan penulis adalah Imperialisme adalah penjajahan dengan menanamkan ideologi dan kebijakan politik untuk menguasai suatu negara.

1.8.3 Ekspansi

Expansion by Cambridge Dictionary, expansion is the increase of something in size, number, or importance. In other words, making something bigger.
(<https://dictionary.cambridge.org/amp/english/expansion/>)

Terjemahan:

Menurut kamus Cambridge, ekspansi adalah penambahan sesuatu baik dari segi ukuran, jumlah, atau kepentingan. Dengan kata lain, membuat sesuatu menjadi lebih besar.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa ekspansi merupakan suatu penambahan akan suatu hal.

1.9 Sistematika penulisan

- Bab I : merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, landasan teori, dan sistematika penulisan.
- Bab II : menjelaskan secara singkat tentang alasan dan bagaimana Jepang memasuki Kalimantan Timur.
- Bab III : berisi tentang penjajahan Jepang di Kalimantan Timur.
- Bab IV : merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.